

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji tentang pengaruh *investment opportunit set* (IOS), *leverage* (DAR), profitabilitas (ROA), kepemilikan manajerial (KPMJ) dan kepemilikan institusional (INST) terhadap kebijakan dividen (DPR) studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini mengambil periode pengamatan selama empat tahun yaitu dari tahun 2011-2014. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 51 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan uraian pada analisis data dan pembahasan di atas, maka dapat dibuat kesimpulan seperti berikut ini:

1. Hasil analisis hipotesis 1 menyatakan bahwa variabel *investment opportunit set* (IOS) yang diprosikan dengan MVE/BVE tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi *investment opportunit set* (IOS) lebih besar dari 0,05 atau 5% . Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan bahwa variabel *investment opportunit set* (IOS) berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
2. Hasil analisis hipotesis 2 menyatakan bahwa variabel *leverage* yang diprosikan dengan DAR mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat dilihat dari nilai

beta sebesar -0,308 dan nilai signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05 atau 5% . Hal ini sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan bahwa variabel *leverage* (DAR) berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

3. Hasil analisis hipotesis 3 menyatakan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi variabel profitabilitas (ROA) yang lebih besar dari 0,05 atau 5% . Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
4. Hasil analisis hipotesis 4 menyatakan bahwa kepemilikan manajerial yang diproksikan dengan KPMJ berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat dilihat dari nilai beta sebesar -0,832 dan nilai signifikansi kepemilikan manajerial (KPMJ) yang lebih kecil dari 0,05 atau 5% . Hal ini sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan bahwa variabel kepemilikan manajerial (KPMJ) berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.
5. Hasil analisis hipotesis 5 menyatakan bahwa kepemilikan institusional yang diproksikan dengan INST tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi kepemilikan institusional (INST) yang lebih besar dari 0,05 atau 5% . Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang peneliti ajukan bahwa

variabel kepemilikan institusional (INST) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian di atas, maka peneliti mempunyai beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya perlu untuk menambah atau mengganti beberapa variabel yang dimungkinkan berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan .
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dari sektor industri yang lain misalnya di bidang properti yang dapat mengembangkan penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya memperpanjang periode penelitian agar memperoleh banyak sampel yang dapat digunakan dalam penelitian.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan merubah atau menggunakan proksi lain untuk variabel independennya dikarenakan variabel indeoenden dalam penelitian ini mempunyai lebih dari satu proksi yang dapat digunakan.

## **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian di atas, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya adalah:

1. Jumlah sampel yang relatif kecil yaitu sebanyak 51 sampel saja dan hanya terbatas pada perusahaan manufaktur.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini yang relatif pendek hanya 4 tahun yaitu pada tahun 2011-2014.